

BAB I

PENDAHULUAN

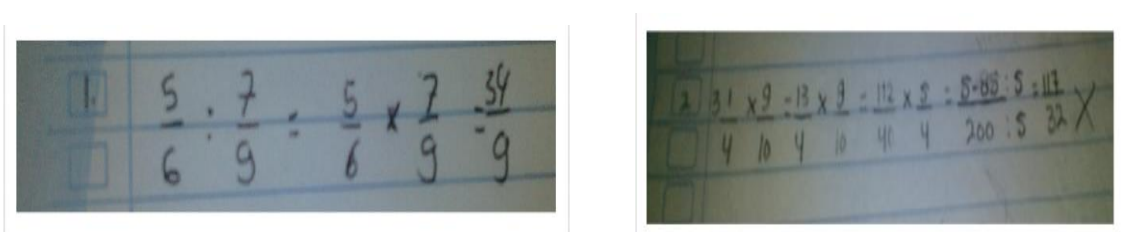
1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sedangkan pendidikan matematika merupakan ilmu yang sebenarnya dalam memecahkan suatu permasalahan. Untuk itu dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar sebagai pokoknya atau intinya. Ada dua komponen utama yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru dan siswa. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan maka di butuhkan suatu bidang ilmu seperti matematika. Sebagai ilmu pasti, matematika tidak pernah lepas dari kegiatan sehari – hari manusia, antara lain dalam perindustrian, perekonomian, pendidikan, bahkan dalam menentukan jatuhnya suatu hari tertentu, dapat dihitung menggunakan ilmu matematika. Oleh karena itu, penting sekali untuk menanamkan dasar – dasar ilmu matematika sejak awal pada peserta didik, seperti penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dengan demikian, diharapkan pada akhirnya dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan matematika dalam kehidupan sehari–hari.

Kesulitan siswa dalam matapelajaran matematika mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa di mana rendahnya nilai rata-rata pada mata pelajaran matematika, sebagai ukuran keberhasilan dan ketuntasan serta ukuran daya serap siswa terhadap materi yang di ajarkan masih rendah.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, di peroleh informasi bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang di anggap sulit oleh siswa. Salah satu kesulitan yang di hadapi siswa kelas VII SMP dalam mempelajari matematika adalah dalam materi pecahan yaitu pada penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan membaca suatu bilangan pecahan siswa biasanya kesulitan dalam menentukan bagian pembilang dan bagian penyebut dari suatu pecahan tersebut, penyebab hal ini terjadi yaitu salah satunya kemampuan siswa dalam memaknai suatu bilangan pecahan masih kurang seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Berdasarkan gambar di atas dapat di lihat bahwa siswa belum biasa menyelesaikan soal pecahan yang diberikan oleh guru, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pecahan biasa tersebut. Dari hasil pekerjaan di atas siswa tidak dapat memahami dengan benar sifat-sifat dari operasi pecahan biasa sehingga sulit menyelesaikan oprasi hitung bilangan pecahan biasa.

Beberapa factor di atas merupakan hasil pengamatan peneliti dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas, dan penafsiran sementara peneliti dari hasil

belajar siswa berupa daftar matematika pokok bahasan bilangan pecahan biasa yang masih rendah pada siswa kelas VII SMP N 1 Telaga. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa, dan masih minimnya daya serap siswa terhadap pelajaran matematika khususnya pokok bahasan bilangan pecahan biasa.

Berdasarkan uraian pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan formulasi judul “*Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam menyelesaikan soal Pecahan (Pecahan Biasa) di kelas VII SMP N 1 Telaga*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Sebagian besar Siswa kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan pecahan siswa masih sulit menyelesaikan bentuk soal pecahan.
2. Sebagian besar Siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan bentuk soal pecahan.
3. Kurangnya pemahaman sebagian besar siswa atau masih kesulitan dalam penalaran membaca dan menyatakan bilangan pecahan.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini di batasi pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan. Materi yang di gunakan pada penelitian ini adalah bilangan pecahan (pecahan biasa) di kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “bagaimana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan (pecahan biasa) di kelas VII SMP N 1 Telaga?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan yang di alami siswa dalam menyelesaikan soal pecahan biasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan terhadap guru mata pelajaran matematika untuk dapat mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan belajarnya sehingga tidak hanya terbatas pada apa yang diajarkan oleh guru.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pecahan serta dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran sebagai seorang calon pendidik.